

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Covid-19 atau *corona virus disease* merupakan jenis wabah menular yang disebabkan karena virus yang disebut dengan SARS-Cov-2. *Coronavirus disease 2019* ambil dari kata 'CO' yang artinya corona. 'VI' dari virus dan 'D' dari kata disease (penyakit). Covid-19 merupakan jenis virus baru yang berasal dari keluarga yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis flu biasa (Unicef Indonesia). Sebelumnya penyakit ini dikenal dengan nama 2019 novel coronavirus (2019-nCoV). WHO atau world health organization menemukan virus ini pertama kali di Wuhan, Tiongkok (WHO.2020). Virus corona penularannya bermula berasal dari seseorang yang telah terinfeksi maupun terkontaminasi oleh virus dari percikan cairan hidung ketika bersin. percikan cairan akibat batuk maupun ketika bicara (ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan). Virus covid-19 dapat menempel dan masih dapat aktif pada benda ataupun permukaan lain yang telah terkontaminasi oleh virus tersebut. akan tetapi dapat terbunuh oleh desinfektan sederhana (WHO.2021). Secara resmi WHO mengkonfirmasi virus corona menjadi pandemi per 9 Maret 2020. Pandemi corona dengan cepat mewabah diseluruh dunia (Satgas penanganan Covid-19.2020). Virus corona terus meyebar meluas termasuk di Indonesia. Kasus di Indonesia sendiri pertama kali dikonfirmasi pada 2 Maret 2020. Menurut data yang disampaikan satgas penanganan covid-19 bahwasannya penyebaran virus covid-19 yang terupdate per hari dengan batas waktu pemantauan pukul 12.00 WIB dengan tambahan total per (13/11/2022)

dilaporkan sebanyak 4.877 kasus positif covid-19 di seluruh Indonesia. sehingga total keseluruhan yang didapati dari maret 2020 hingga saat ini dengan total 6.561.504 kasus (covid19.go.id). Di Indonesia sejak diresmikan dan dipublikasikan total kasus yang positif corona beranjak bertambah dan menyebar secara cepat, akibatnya pemerintah Indonesia melahirkan dan memutuskan berbagai kebijakan seperti untuk tidak melakukan *lockdown* seperti negara-negara lainnya. Tetapi membuat keputusan kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB). Pemerintah yang telah mengeluarkan kebijakan dan himbauan kepada warga agar mentaati protokol kesehatan pencegahan covid-19 seperti dengan tetap dirumah. bekerja dari rumah, *physical distancing* atau dengan menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan dengan air mengalir ataupun juga bisa memakai *handsanitizer* untuk bepergian yang minim bisa mencuci tangan dengan air serta pemerintah mengadakan program vaksinasi agar tercipta kekebalan *komunal (herd immunity)*. Pemerintahan menerapkan pembatasan kegiatan atau lebih dikenal dengan PSBB dan PPKM yang memiliki tingkatan 1 hingga tingkatan 4 yang berguna untuk pencegahan dan penekanan tingkat kontaminasi virus. masyarakat dituntut untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan supaya penyebaran pandemi corona ini segera dapat diatasi.

Dengan teridentifikasinya pandemi covid-19 mengakibatkan melemahnya laju dalam perekonomian dunia. Di beberapa negara seperti Australia; Cina; Jerman; Jepang; Korea Selatan; Selandia Baru; Singapura serta Vietnam tercapai dalam mengurangi angka penyebaran covid-19 dengan cara mengurangi kegiatan yang bertemu dengan orang banyak.

Menurut Zoe Schneeweiss & murtaugh (2020), peraturan-peraturan tersebut berdampak buruk terhadap rantai pemasokan; pembatasan kegiatan konsumsi maupun produksi; meningkatnya angka pengangguran dan juga revisi perkembangan ekonomi. Membludaknya kasus pandemi menyebabkan masyarakat Indonesia mengalami kepanikan yaitu dengan melakukan pembelian barang atau produk secara berlebihan. Pandemi ini juga menyebabkan arus persediaan berbagai produk yang berimbas pada terjadinya kelangkaan barang. Harga barang mengalami kelonjakan sehingga berakibat pada menurunnya daya beli. Secara otomatis hal tersebut menyebabkan penjualan mengalami penurunan secara tajam (Hirawan & Verselita. 2020). Sehingga pemerintah perlu menyinkronkan beberapa peraturan supaya bisa menyeimbangkan ekonomi. Pemerintah yang telah mengeluarkan kebijakan membawa dampak terhadap beberapa sektor. Salah satu yang terkena dampak akibat pandemi virus covid-19 adalah di sektor lembaga keuangan perbankan.

Perbankan adalah lembaga keuangan dengan mengembangkan kegunaan utamanya sebagai untuk tempat mengumpulkan dana yang diperoleh dari masyarakat kemudian memutar dana yang telah diperoleh tersebut dengan cara dikembalikan lagi ke masyarakat dengan melalui bentuk perkreditan. Keberadaan suatu bank menjadi sangat penting bagi perekonomian. Bank memiliki kegunaan dalam memperlancar lalu lintas keuangan dan sebagai sistem yang menetapkan kebijakan dan tindakan yang berpengaruh pada interaksi faktor moneter pada suatu negara yang mempunyai tingkatan strategis menjadi penyangga pembentukan perekonomian. Setiap bank memiliki tujuan untuk memperoleh laba,

dikarenakan hal tersebut menunjukkan kinerja pada suatu perbankan. Bank yang memiliki laba besar atau tinggi membuktikan bahwa kondisi keuangan bank itu tergolong sehat. Perolehan Laba bank berpengaruh penting bagi bank untuk keberlangsungan hidup bank dan yang tidak mampu mendapat laba berarti bank tersebut tidak dapat bersaing di dunia perekonomian. Akan tetapi, penting bagi bank untuk mengikuti perkembangan jaman sehingga dapat bertahan dan bersaing dengan antar bank lainnya. Kondisi kesehatan kinerja perbankan menjadi pertimbangan penting untuk pihak yang bersangkutan terhadap bank. Beberapa pihak yang bersangkutan tersebut diantaranya yaitu pelanggan atau nasabah, kreditur, investor, pemerintahan, karyawan perbankan dan juga masyarakat yang berkepentingan. Operasional bank dapat dievaluasi dengan dasar bahwa manajemen telah mencapai semua tanggungjawabnya. Perkembangan bank bisa diketahui dari hasil laporan keuangannya. Informasi data dalam laporan keuangan adalah transaksi yang dicatat dari selama suatu periode. Menurut Wimboh Santoso selaku menjadi Ketua Dewan Komisioner OJK, mengatakan dalam hasil kerja perantaraan sektor perbankan di tahun 2020 sedang mengalami penekanan. Musibah pandemi yang melanda berimbas pada keterlambatan pertumbuhan pembiayaan. meningkatnya pembiayaan yang bermasalah atau kredit macet pada transaksi bank yang disebabkan oleh meningkatnya tingkat masyarakat yang mengalami kesulitan bahkan hingga kehilangan mata pencaharian mereka. Penyaluran kredit pada bank saat pandemi mengalami minus 2.41% dikarenakan pada sektor riil mengalami penurunan yang diakibatkan dari masih meningkatnya

perusahaan korporasi yang berjalan dengan belum sepenuhnya (Anisyah, 2021). Dengan risiko pembiayaan yang bermasalah semakin meninggi hal tersebut membuat OJK memprediksikan bahwa risiko kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) akan terus-menerus meningkat selama pandemi covid19. Berdasarkan data yang diperoleh dari CNN Indonesia (2021), *Non Performing Loan gross* yang mengalami peningkatan yang dari semula 2.53% (2019) menjadi 3.06 % (2020).

Bagi dunia bisnis, menganalisa keuangan berguna untuk mengetahui posisi perusahaan serta mengetahui hasil kinerja keuangan pada perusahaan dengan memakai informasi keuangan perusahaan berupa laporan keuangannya. Pihak yang bersangkutan yang memerlukan analisa laporan keuangan biasanya mengukur menggunakan rasio keuangan dikarenakan untuk dapat melihat serta memperkirakan posisi perusahaan maupun kinerja keuangan pada perusahaan dimasa mendatang. apakah posisi bank tersebut pada keadaan sehat atau tidak. Memiliki hasil yang baik dalam kinerjanya akan membuat orang atau pihak yang bersangkutan mau menginvestasikan uangnya dibank tersebut. Nantinya ini menunjukkan keyakinan beberapa pihak terhadap kemampuan bank dalam memenuhi harapan pihak yang bersangkutan (penabung, investor ataupun masyarakat yang bersangkutan). Bank sebagai penghimpun dana masyarakat mengetahui bahwa pihak bank memiliki tanggungjawab besar dalam mengolah aset maupun sumber dana dengan profesional untuk menghasikan laba atau keuntungan. Pada penelitian disini tidak memasukkan unsur manajemen pada bank dikarenakan hanya berfokus pada perhitungan rasionya. Rasio-rasio yang dipakai pada penelitian judul

ini yaitu NPL; ROA; CAR. Rasio-rasio tersebut diambil karena merupakan metode/teknik yang dapat dipakai untuk menganalisis maupun menilai tingkatan kesehatan pada perbankan yaitu dikenal dengan teknik RGEC (*Risk profil, Good corporate governance, Earnings/rentabilitas, Capital*) sesuai yang tertuang dalam peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas. maka peneliti memilih judul **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank BUMN Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)”**.

#### **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan NPL pada bank BUMN sebelum dan saat pandemi periode 2018-2021?
2. Apakah terdapat perbedaan ROA pada bank BUMN sebelum dan saat pandemi periode 2018-2021?
3. Apakah terdapat perbedaan CAR pada bank BUMN sebelum dan saat pandemi periode 2018-2021?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis dan mengetahui perbedaan NPL pada bank BUMN sebelum dan saat pandemi periode 2018-2021.
2. Menganalisis dan mengetahui perbedaan ROA pada bank BUMN sebelum dan saat pandemi periode 2018-2021.
3. Menganalisis dan mengetahui perbedaan CAR pada bank BUMN sebelum dan saat pandemi periode 2018-2021.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan teori**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lainnya ataupun selanjutnya dan penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan mengenai dampak dari pengaruh saat terjadinya pandemi terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan indikator kesehatan bank. Untuk melihat indikator kesehatan bank pada penelitian ini mencakup *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*.

### **2. Kegunaan praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah, lembaga keuangan/perbankan dan masyarakat luas.

#### **a. Bagi pemerintah**

Penelitian ini dapat menjadi bahan-bahan pertimbangan terkait dengan kebijakan-kebijakan mengenai perbankan khususnya bank yang tergolong BUMN.

#### **b. Bagi lembaga keuangan**

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan menjadi bahan untuk membuat strategi dalam pengambilan keputusan terkait dengan penilaian kinerja pada perbankan dan dapat menjadi strategi dalam meningkatkan tingkat kesehatan pada bank.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan literasi mahasiswa dalam hal kinerja keuangan perbankan dan dapat menjadi kisi-kisi penilaian kesehatan bank dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih lembaga keuangan untuk mempercayakan penyimpanan uang mahasiswa maupun untuk bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.